

KAJIAN ETIKA KRISTEN TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM IBADAH DI JEMAAT GMIM KASIH KARUNIA PANCURAN SEMBILAN SEA SATU

RIFO YUSUF SENDIANG

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami bagaimana penggunaan media sosial dan Kajian Etika Kristen terhadap penggunaan media sosial dalam ibadah di Jemaat GMIM Kasih Karunia Pancuran Sembilan Sea Satu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai Juli 2023. Teknik pengumpulan data ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh para jemaat sudah tidak lagi fokus mengikuti jalannya peribadatan tersebut bukan hanya di tempat ibadah tapi juga ini terjadi di lingkungan jemaat sekitar. Etika yang harus diterapkan oleh jemaat dalam penggunaan facebook, haruslah etika yang memberi sumbangsih/manfaat bagi banyak orang dan bukan hal yang bersifat negative. Dimana peneliti harus menganalisis secara etis dalam persoalan-persoalan tersebut dan menggunakan sudut pandang dari tiga cara berpikir etis yaitu: Deontologis (hukum), Teleologis (tujuan), dan Kontekstual (situasi dan kondisi). Dari hasil temuan tersebut, maka direkomendasikan yang pertama Kepada gereja untuk lebih memperhatikan lagi bagaimana jemaat dalam ibadah agar tidak memainkan handphone apalagi menggunakan media sosial dalam ibadah, kemudian kepada anggota jemaat, dari sebagai umat Tuhan kita harus bisa menghargai ibadah karena itu merupakan bentuk rasa syukur kepada Tuhan dan bentuk ucapan terima kasih kepada Tuhan atas pengorbanannya di kayu salib.

Kata Kunci: Media Sosial, Facebook, Etika Kristen